

**INSIDENSI PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK  
DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI RSUP  
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE 2014 – 2018**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Nada Shafiyah**

**04011381621190**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

### INSIDENSI PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2014 – 2018

Oleh:  
**Nada Shafiyah**  
**04011381621190**

#### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran

Palembang, 20 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I**  
**dr. Sarah Diba, Sp.KK. FINDSV**  
NIP. 198003102010122002

**Pembimbing II**  
**dr. Divayaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ**  
NIP. 198503092009121004

**Pengaji I**  
**dr. Inda Astri Aryani, Sp.KK.**  
NIP. 198110232012122002

**Pengaji II**  
**Dra. Lusia Hayati, M.Sc.**  
NIP. 195706301985032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 19780227 201012 2001

Wakil Dekan I



## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau dokter), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

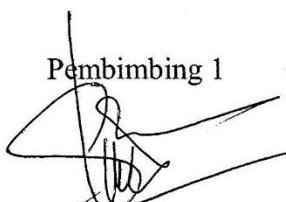
Pernyataan ini Saya buat dengan seseungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik ataupun sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 15 Desember 2019  
Yang membuat pernyataan,

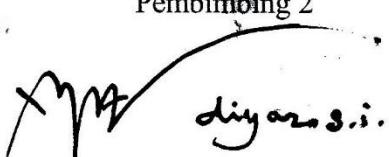
  
Nada Shafiyah  
NIM. 04011381621190

Mengetahui,

Pembimbing 1

  
**dr. Sarah Diba, Sp.KK, FINSDV.**  
NIP. 198003102010122002

Pembimbing 2

  
**dr. Divyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ.**  
NIP. 198503092009121004

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

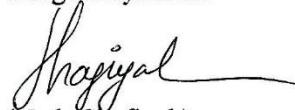
Nama : Nada Shafiyah  
NIM : 04011381621190  
Fakultas : Kedokteran  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **INSIDENSI PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2014- 2018**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di: Palembang  
Pada tanggal: 19 Desember 2019  
Yang menyatakan

  
(Nada Shafiyah)  
NIM. 04011381621190

## ABSTRAK

# INSIDENSI PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2014–2018

(Nada Shafiyah, Desember 2019, 60 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang.** Psoriasis vulgaris adalah penyakit kulit inflamasi kronik ditandai dengan plak eritematosa berbatas tegas disertai skuama psoriasisiformis yang umumnya terdistribusi di ekstremitas, badan, wajah, dan kulit kepala. Data terbaru mengenai insidensi psoriasis vulgaris di Indonesia masih sangat minim sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui insidensi psoriasis vulgaris di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014-2018.

**Metode.** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif potong lintang. Sampel diambil dari data rekam medis pasien psoriasis vulgaris menggunakan teknik *total sampling*.

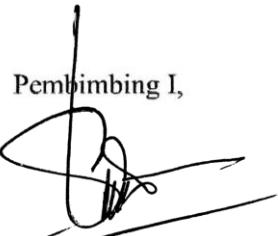
**Hasil.** Insidensi psoriasis vulgaris tahun 2014-2018 masing-masing sebanyak 0,94%, 0,62%, 2,1%, 2,07%, dan 2,69% dengan 89 kasus baru. Psoriasis vulgaris lebih sering pada laki-laki (64,6%) dan paling banyak pada kelompok usia 32-41 tahun (27,1%). Lesi paling umum ditemukan di ekstremitas (87,5%) dan badan (87,5%). Berdasarkan data skor PASI, sebagian besar pasien memiliki derajat keparahan ringan (47,9%). Hampir seluruh pasien diberikan terapi topikal (77,1%). Sebagian besar pasien diberi terapi topikal (77,1%) yaitu pelembab (37,5%), sementara itu, hanya 1 pasien yang diberikan terapi sistemik (2,1%). Dugaan faktor pencetus yang paling banyak ditemukan adalah merokok (33,3%).

**Kesimpulan.** Insidensi psoriasis vulgaris di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2014-2018 cenderung mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** *Psoriasis vulgaris, Insidensi, PASI*

Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Sarah Diba, Sp.KK, FINSDV  
NIP. 198003102010122002

Pembimbing II,



dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004

## ABSTRACT

### INCIDENCE OF PSORIASIS VULGARIS IN DERMATOLOGY AND VENEREOTOLOGY OUTPATIENT CLINIC DR. MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL PALEMBANG 2014–2018

(Nada Shafiyah, December 2019, 60 pages)  
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Background.** Psoriasis vulgaris is a chronic inflammatory skin disease characterized by a well-demarcated, erythematous plaque, covered by psoriasiform scales, commonly distributed on the limb, trunk, face, and the scalp. The latest data about the incidence of psoriasis vulgaris is very limited, therefore, the aim of this study is to determine the incidence of psoriasis vulgaris in Dermatology and Venereology Outpatient Clinic in Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 2014 to 2018.

**Methods.** This is a cross-sectional descriptive study and the samples were collected from the medical record data of psoriasis vulgaris patients using a total sampling technique.

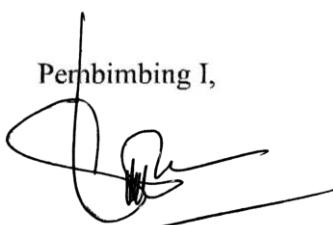
**Results.** The incidence of psoriasis vulgaris in 2014-2018 were 0.94%, 0.62%, 2.1%, 2.07%, and 2.69%, respectively. There were 89 new cases of psoriasis vulgaris. Psoriasis vulgaris was more common in male (64.6%) and 32-41 years old age group (27.1%). Most lesions were localized on the limb (87.5%) and the trunk (87.5%). Based on the PASI score, most patients had mild psoriasis (47.9%). Most patients were treated with topical therapy (77.1%), such as emollient (37.5%), whereas only 1 patients (2.1%) were treated with systemic regimen. The most common of suspected precipitating factors was smoking (33.3%).

**Conclusion.** The incidence of psoriasis vulgaris from 2014-2018 tends to increase.

**Keyword:** *Psoriasis vulgaris, Incidence, PASI*

Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Sarah Diba, Sp.KK, FINSDV  
NIP. 198003102010122002

Pembimbing II,



diyaz s.i.

dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Insidensi Psoriasis Vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014 – 2018**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam saya sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad S.A.W.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada **dr. Sarah Diba, Sp.KK, FINSDV** dan **dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ** yang telah memberikan bimbingan dan ajaran yang sangat membantu saya dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih pula saya ucapan kepada **dr. Inda Astri Aryani, Sp.KK** dan **Dra. Lusia Hayati, M.Sc.** yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapan kepada kedua orang tua saya, **dr. Muhammad Muin, Sp.PD, KKV, FINASIM** dan **dr. Halimah Sp.A**, serta kakak-kakak saya **Nurul Salamah** dan **Muhammad Fadhil** yang selalu memberikan dukungan moral, material, maupun spiritual dari awal hingga saya dapat menempuh segala halang dan rintangan. Terima kasih pula kepada teman-teman saya, **Amanda Jenica, Putri Elfani P., Adela Nadya L., Theodora Viani, Fidia Paramitha P., Dela Erjalia, Syauqi Nabila M.**, dan **M. Taufik Wijaya** yang selalu memberikan saya semangat dan membantu saya dalam berbagai hal hingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berdoa semoga Allah Swt membala budi baik dan tulus mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat digunakan sebaik-baiknya.

Palembang, 18 Desember 2019



Nada Shafiyah  
NIM. 04011381621190

## DAFTAR SINGKATAN

AMPs	: <i>anti-microbial peptides</i>
ACE	: <i>angiotensin-converting enzyme</i>
BSA	: <i>body surface area</i>
cAMP	: <i>cyclic adenosine monophosphatase</i>
DNA	: <i>deoxyribonucleic acid</i>
DV	: Dermatologi dan Venereologi
HLA	: <i>human leukocyte antigen</i>
IFN	: interferon
IL	: interleukin
mDC	: <i>myeloid dendritic cell</i>
MED	: <i>minimal erythema dose</i>
PASI	: <i>Psoriasis Area and Severity Index</i>
pDC	: <i>plasmacytoid dendritic cell</i>
PUVA	: <i>psoralen and ultraviolet A</i>
RNA	: <i>ribonucleic acid</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
MH	: dr. Mohammad Hoesin
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
Th	: <i>T helper</i>
TNF	: <i>tumor necrosis factor</i>
UVB	: <i>ultraviolet B</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	iv
<b>ABSTRAK.....</b>	v
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	5
2.1 Psoriasis .....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Epidemiologi .....	5
2.1.3 Faktor Pencetus.....	7
2.1.4 Etiologi dan Patogenesis .....	8
2.1.5 Gambaran Klinis .....	10
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang .....	12
2.1.7 Penegakan Diagnosis dan Diagnosis Banding .....	13
2.1.8 Penatalaksanaan .....	14
2.1.8.1 Pengobatan Topikal .....	15
2.1.8.2 Fototerapi .....	15
2.1.8.3 Pengobatan Sistemik.....	16
2.2 Studi Epidemiologi .....	16
2.3 Kerangka Teori .....	18
2.4 Kerangka Konsep.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	20
3.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.2.1 Waktu Penelitian.....	20
3.2.2 Tempat Penelitian .....	20

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.3.1 Populasi Penelitian.....	20
3.3.2 Sampel Penelitian .....	20
3.3.2.1 Besar Sampel .....	20
3.3.2.2 Cara Pengambilan Sampel.....	20
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	21
3.3.3.1 Kriteria Inklusi.....	21
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi .....	21
3.4 Variabel Penelitian.....	21
3.5 Definisi Operasional .....	22
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	26
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.8 Kerangka Operasional .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Insidensi Psoriasis Vulgaris Tahun 2014 – 2018.....	27
4.1.2 Jenis Kelamin Pasien Psoriasis Vulgaris.....	28
4.1.3 Usia Pasien Psoriasis Vulgaris.....	28
4.1.4 Lokasi Lesi Psoriasis Vulgaris.....	29
4.1.5 Derajat Keparahan Psoriasis Vulgaris.....	29
4.1.6 Terapi Psoriasis Vulgaris.....	30
4.1.7 Terapi Psoriasis Vulgaris Berdasarkan Derajat Keparahan.....	32
4.1.8 Dugaan Faktor Pencetus Psoriasis Vulgaris .....	32
4.2 Pembahasan .....	33
4.2.1 Insidensi Psoriasis Vulgaris Tahun 2014 – 2018.....	33
4.2.2 Jenis Kelamin Pasien Psoriasis Vulgaris .....	34
4.2.3 Usia Pasien Psoriasis Vulgaris.....	35
4.2.4 Lokasi Lesi Psoriasis Vulgaris.....	35
4.2.5 Derajat Keparahan Psoriasis Vulgaris .....	36
4.2.6 Terapi Psoriasis Vulgaris.....	37
4.2.7 Terapi Psoriasis Vulgaris Berdasarkan Derajat Keparahan.....	39
4.2.8 Dugaan Faktor Pencetus Psoriasis Vulgaris .....	40
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>
<b>BIODATA RINGKAS .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Definisi Operasional .....	22
<b>Tabel 2.</b> Insidensi psoriasis vulgaris tahun 2014-2018 .....	27
<b>Tabel 3.</b> Jenis kelamin pasien psoriasis vulgaris.....	28
<b>Tabel 4.</b> Usia pasien psoriasis vulgaris.....	29
<b>Tabel 5.</b> Lokasi lesi psoriasis vulgaris.....	29
<b>Tabel 6.</b> Derajat keparahan psoriasis vulgaris .....	30
<b>Tabel 7.</b> Terapi psoriasis vulgaris .....	30
<b>Tabel 8.</b> Terapi topikal dan sistemik psoriasis vulgaris .....	31
<b>Tabel 9.</b> Terapi psoriasis vulgaris berdasarkan derajat keparahan.....	32
<b>Tabel 10.</b> Dugaan faktor pencetus psoriasis vulgaris .....	32

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Prevalensi psoriasis berdasarkan jenis kelamin .....	6
<b>Gambar 2.</b> Patogenesis psoriasis .....	9
<b>Gambar 3.</b> Gambaran lesi psoriasis vulgaris .....	10
<b>Gambar 4.</b> Lesi psoriasis vulgaris .....	11
<b>Gambar 5.</b> Histopatologi psoriasis .....	12
<b>Gambar 6.</b> Bagan algoritma diagnosis dan pengobatan psoriasis .....	13
<b>Gambar 7.</b> Kerangka teori.....	18
<b>Gambar 8.</b> Kerangka konsep.....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Lembar Konsultasi Skripsi.....	55
<b>Lampiran 2.</b> Surat Sertifikat Persetujuan Etik .....	56
<b>Lampiran 3.</b> Surat Izin Penelitian .....	57
<b>Lampiran 4.</b> Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Psoriasis adalah penyakit kulit inflamasi kronik yang ditandai dengan plak eritematosa berbatas tegas disertai skuama berlapis berwarna putih keperakan, lesi dapat muncul dalam berbagai ukuran (James, Berger, dan Elston, 2016). Psoriasis merupakan penyakit autoimun dengan faktor predisposisi genetik yang kuat (Rendon dan Schäkel, 2019). Namun, faktor lingkungan juga sangat berpengaruh pada proses terjadinya psoriasis (Griffiths dan Barker, 2010).

Psoriasis vulgaris adalah bentuk yang paling umum dari psoriasis, ditemukan pada kisaran 90% pasien (Gudjonsson dan Elder, 2019; Rendon dan Schäkel, 2019). Meskipun tipe ini sering disebut sebagai “psoriasis” saja di berbagai literatur ilmiah, terdapat perbedaan bermakna yang penting untuk dilihat antar subtipe psoriasis (Rendon dan Schäkel, 2019).

Gambaran tipikal lesi pada kulit pasien psoriasis vulgaris adalah plak eritematosa berbatas tegas diliputi skuama psoriasiformis (Schon, Boehncke, dan Brocker, 2009). Area predileksi lesi psoriasis vulgaris yaitu pada ekstensor ekstremitas, kulit kepala, lumbosakral bagian bawah, bokong, dan area genital (Gudjonsson dan Elder, 2019). Manifestasi klinis pada kulit yang ditimbulkan oleh penyakit psoriasis vulgaris sangat jelas dan membuat pasien tidak nyaman sehingga memberikan dampak buruk bagi kualitas hidup pasien (Gudjonsson dan Elder, 2007). Adanya lesi pada area yang terpajan dan mudah terlihat sangat memengaruhi kualitas hidup dan kondisi psikologis pasien serta menurunkan produktivitas pasien saat bekerja (Youn dkk, 2018).

Psoriasis menyebar di seluruh dunia, namun insidensi di berbagai populasi bervariasi (Gudjonsson dan Elder, 2019). Psoriasis ditemukan pada

semua kelompok ras dan diduga mengenai sekitar 2% dari populasi di seluruh dunia (Kelly-Sell dan Gudjonsson, 2016). Insidensi psoriasis di Minnesota, Amerika Serikat dari tahun 1980-1983 diperkirakan mencapai sekitar 60 kasus per 100.000 penduduk per tahun (WHO, 2016). Insidensi psoriasis di Britania Raya dari tahun 1996-1997 diperkirakan sebanyak 140 per 100.000 penduduk per tahun (Huerta, 2007), sedangkan di *Netherland* dari tahun 1983-1995 sekitar 120-130 per 100.000 penduduk per tahun (Parisi dkk, 2012).

Psoriasis mengenai laki-laki dan perempuan secara sama rata, namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa psoriasis lebih umum ditemukan pada laki-laki (WHO, 2016). Psoriasis dapat timbul pada semua usia, namun paling banyak ditemukan pada usia 15-30 tahun (Gudjonsson dan Elder, 2019; Kelly-Sell dan Gudjonsson, 2016).

Di Indonesia insidensi psoriasis vulgaris belum diketahui secara pasti. Pada penelitian di RSUP Sanglah Denpasar menunjukkan adanya 54 kasus baru psoriasis vulgaris tahun 2012-2014 (Dewi dan Indira, 2018). Penelitian di RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado menunjukkan peningkatan insidensi psoriasis tahun 2013-2015 yaitu didapatkan insidensi pada tahun 2013 sebesar 3,77%, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 6,09% dan meningkat lagi pada tahun 2015 menjadi 6,56% (Boham, Suling, dan Pandaleke, 2016). Selain itu, berdasarkan data rekam medis Poliklinik Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung didapatkan 207 kasus baru tahun 2013-2017 (Suwarsa dkk, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa insidensi psoriasis vulgaris di berbagai negara cukup tinggi. Selain itu, psoriasis vulgaris memberikan dampak buruk terhadap kualitas hidup penderita, namun belakangan ini terdapat peningkatan jumlah penderita psoriasis vulgaris. Minimnya data terbaru mengenai insidensi psoriasis vulgaris di Indonesia, terutama di kota Palembang, mendorong peneliti untuk melakukan

penelitian berjudul Insidensi Psoriasis Vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014 – 2018.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana insidensi psoriasis vulgaris di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui insidensi psoriasis vulgaris di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menentukan distribusi psoriasis vulgaris berdasarkan jenis kelamin di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018.
2. Menentukan distribusi psoriasis vulgaris berdasarkan usia di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018.
3. Menentukan distribusi psoriasis vulgaris berdasarkan lokasi lesi di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018.
4. Menentukan distribusi psoriasis vulgaris berdasarkan derajat keparahan psoriasis vulgaris di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018.
5. Menentukan distribusi psoriasis vulgaris berdasarkan jenis terapi yang diberikan di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018.
6. Mengidentifikasi dugaan faktor pencetus psoriasis vulgaris di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi mengenai insidensi psoriasis vulgaris di Poliklinik DV RSUP MH Palembang periode 2014 – 2018.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya yang serupa, berhubungan, maupun yang lebih mendalam.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi kesehatan tentang psoriasis vulgaris.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk mengetahui masalah kesehatan yang dihadapi dan mengetahui risiko untuk terkena psoriasis vulgaris

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelnoor, A.M. dan N. Al-Akl. 2013. Factors Involved in the Pathogenesis of Psoriasis. *Advanced Studies in Medical Sciences*. 1(2), h:75-94. (<http://www.m-hikari.com/asms/asms2013/asms1-4-2013/abdelnoorASMS1-4-2013.pdf>, Diakses 16 Juli 2019)
- Al-Dabagh, A., R. Al-Dabagh, S.A. Davis, A. Taheri, H.C. Lin, R. Balkrishnan, S.R. Feldman. 2014. Systemic Corticosteroids Are Frequently Prescribed For Psoriasis. *J Cutan Med Surg*. 18(3), h:195-9. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24800708> Diakses pada 25 Desember 2019)
- Amelia, A.V.U., A. Thaha, dan M. Devi. 2014. Angka Kejadian Psoriasis Vulgaris di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2008–Juni 2012. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 46(4), h:253-58. (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/mks/article/viewFile/2714/1484>, Diakses 3 Juni 2019)
- Amor, K.T., C. Ryan, A. Menter. 2010. The use of cyclosporine in dermatology: part I. *J Am Acad Dermatol*. 63(6), h:925-46. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21093659>, Diakses pada 11 Desember 2019)
- Boham, M.P., P.L. Suling, H.E.J. Pandaleke. 2016. Profil Psoriasis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2013 – Desember 2014. *Journal e-Clinic*. 4(2). ([https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/download/14459/1403\\_2](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/download/14459/1403_2) Diakses 5 Agustus 2019)
- Braun-Falco, O.G., Plewig, H.H. Wolff, R.K. Winkelmann. 2013. Dermatology. Edisi ke-3. Springer Science & Business Media, Berlin, h:421.
- Budini, S.S., M.C. Cholis, A. Rofiq. 2014. Kadar TNF- $\alpha$  Lesi Kulit Dengan Derajat Keparahan Psoriasis Vulgaris. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of*

- Dermatology and Venereology.* 26(1), h:22-28. (<https://e-journal.unair.ac.id/BIKK/article/view/1509/1161>, Diakses pada 20 November 2019)
- Ceccarelli, M., E. Venanzi R., M. Vaccaro, A. Facciola, F. d'Aleo, I.A. Paolucci, S. Cannavò, B. Cacopardo, M. Pinzone, G. Pellicanò, F. Condorelli, G. Nunnari, C. Guarneri. 2018. HIV-Associated Psoriasis: Epidemiology, Pathogenesis, and Management. *Dermatol Ther.* 32. ([https://www.researchgate.net/publication/329942032\\_HIV-associated\\_psoriasis\\_Epidemiology\\_pathogenesis\\_and\\_management](https://www.researchgate.net/publication/329942032_HIV-associated_psoriasis_Epidemiology_pathogenesis_and_management), Diakses 16 Desember 2019)
- De Rosa, G. dan C. Mignogna. 2007. The Histopathology of Psoriasis. *Reumatismo.* 59(1), h: 46-8. ([https://www.researchgate.net/publication/51392504\\_The\\_histopathology\\_of\\_psoriasis](https://www.researchgate.net/publication/51392504_The_histopathology_of_psoriasis), Diakses 11 Juli 2019)
- Dewi, D.A.P.N. dan I.G.A.A.E. Indira. 2018. Insiden dan Profil Psoriasis di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Januari 2012 sampai Desember 2014. *E-Jurnal Medika.* 7(9). (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/42682/25919>, Diakses 10 Juli 2019)
- Diluvio, L., S. Vollmer, P. Besgen, J.W. Ellwart, S. Chimenti, J.C. Prinz. 2006. Identical TCR Beta-Chain Rearrangements in Streptococcal Angina and Skin Lesions of Patients with Psoriasis Vulgaris. *J Immunol.* 176(11), h:7104-11 (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16709873/>, Diakses 16 Desember 2019)
- Domagała, A., J. Szepietowski, A. Reich. 2017. Antihistamines in The Treatment of Pruritus in Psoriasis. *Postepy Dermatol Alergol.* 34(5), h:457–463. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5831281/>, Diakses 1 Desember 2019)
- Fluhr, J.W., C. Cavallotti, E. Berardesca. 2008. Emollients, moisturizers, and keratolytic agents in psoriasis. *Clin Dermatol.* 26, h:380–386.

- ([https://www.cidjournal.com/article/S0738-081X\(08\)00016-3/abstract](https://www.cidjournal.com/article/S0738-081X(08)00016-3/abstract), Diakses 1 Desember 2019)
- Flytström, I., B. Stenberg, A. Svensson, IM, Bergbrant. 2008. Methotrexate Vs. Ciclosporin In Psoriasis: Effectiveness, Quality Of Life And Safety. A Randomized Controlled Trial. *Br J Dermatol.* 158(1), h:116-21. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17986302>, Diakses pada 24 Desember 2019)
- Fry, L. dan B.S. Baker. 2007. Triggering Psoriasis: The Role Of Infections And Medications. *Clin Dermatol.* 25(6), h:606-15. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18021899>, Diakses pada 11 Desember 2019)
- Ghazali, M.V, S. Sastromihardjo, S.R. Soedjarwo, T. Soelaryo, H.S. Pramulyo. 1995. Studi Cross Sectional. Dalam: Sastroasmoro, S., dan Ismael, S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi keempat. Binarupa Aksara, Jakarta, h:66-77.
- Ghazali, M.V, S. Sastromihardjo, S.R. Soedjarwo, T. Soelaryo, H.S. Pramulyo. 2011. Studi Cross Sectional. Dalam: Sastroasmoro, S., dan Ismael, S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi keempat. Sagung Seto, Jakarta, h:130-45.
- Gisondi, P., M.D. Giglio, G. Girolomoni. Treatment Approaches to Moderate to Severe Psoriasis. *Int J Mol Sci.* 18(11). (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5713395/>, Diakses 8 Desember 2019)
- Griffiths, C.E.M. dan J.N.W.N. Barker. 2010. Psoriasis. Dalam: Burns, T., Breathnach, S., Cox, N., Griffiths, C. (editor). Rook's Textbook of Dermatology. Edisi ke-8. Wiley-Blackwell, Oxford, h:20.1-60.
- Gudjonsson, J.E. dan J.T. Elder. 2007. Psoriasis: Etiopathogenesis. Dalam: Ritchlin, C.T., FitzGerald, O. (editor). Psoriatic and Reactive Arthritis. Edisi pertama. Elsevier Inc., Philadelphia, h:37.
- Gudjonsson, J.E. dan J.T. Elder. 2019. Psoriasis. Dalam: Kang, S., Amagai, M., Bruckner, A.L., Enk, A.H., Margolis, D.J., McMichael, A.J., Orringer, J.S.

- (editor). Fitzpatrick's Dermatology. Edisi ke-9. McGraw-Hill Education, New York, h:457-97.
- Harvima, I.T., G. Nilsson, M. Suttle, A. Naukkarinen. 2008. Is There a Role for Mast Cells in Psoriasis?. *Arch Dermatol Res.* 300, h:461-478. (<https://link.springer.com/article/10.1007/s00403-008-0874-x#Sec7>, Diakses 1 Desember 2019)
- Herron, M.D., M. Hinckley, M.S. Hoffman, J. Papenfuss, C.B. Hansen, K.P. Callis, G.G. Krueger. 2005. Impact of Obesity and Smoking on Psoriasis Presentation and Management. *Arch Dermatol.* 141(12), h:1527-34. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16365253>, Diakses pada 20 November 2019)
- Huerta, C., E. Rivero, dan L.A.G. Rodríguez. 2007. Incidence and Risk Factors for Psoriasis in the General Population. *Arch Dermatol.* 143(12), h:1559-1565. (<https://jamanetwork.com/journals/jamadermatology/article-abstract/654463> Diakses 24 Juli 2019)
- Icen M., C.S. Crowson, M.T. McEvoy, F.J. Dann, S.E. Gabriel, H.M. Kremers. 2009. Trends in Incidence of Adult-Onset Psoriasis Over Three Decades: A Population-Based Study. *J Am Acad Dermatol.* 60, h:394-401 (<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0190962208014564> Diakses 24 Juli 2019)
- Jacoeb, T.N.A. 2017. Psoriasis. Dalam: Menaldi, S.L.S.W., Bramono, K., Indriyatmi, W. (editor). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ke-7. Badan Penerbit FKUI, Jakarta, h:213-22.
- James W.D., T.G. Berger, dan D.M. Elston. 2016. Andrew's Diseases of the Skin. Edisi ke-12. Elsevier Inc., Philadelphia, h:187-94.
- Jensen, P. dan L. Skov. 2016. Psoriasis and Obesity. *Dermatology*. 232, h:633-639. (<https://www.karger.com/Article/Fulltext/455840#>, Diakses 16 Desember 2019)
- Kamiya, K., M. Kishimoto, J. Sugai, M. Komine, M. Ohtsuki. 2019. Risk Factors for the Development of Psoriasis. *Int J Mol Sci.* 20. (<file:///C:/Users/Asus/Downloads/ijms-20-04347.pdf>, Diakses 16 Desember 2019)

- Kelly-Sell, M. dan J.E. Gudjonsson. 2016. Overview of Psoriasis. Dalam: Wu, J., Feldman, S., Lebwohl, M. (editor). *Therapy for Severe Psoriasis*. Edisi pertama. Elsevier Inc., Philadelphia, h:1.
- Kim, G. K. dan J. Q. Del Rosso. 2010. Drug-Provoked Psoriasis: Is It Drug Induced or Drug Aggravated?: Understanding Pathophysiology And Clinical Relevance. *J Clin Aesthet Dermatol.* 3(1), h:32–38. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2921739/>, Diakses 11 Desember 2019)
- Kim W.B., D. Jerome, dan J. Yeung. 2017. Diagnosis and Management of Psoriasis. *Can Fam Physician.* 63(4), h:278-85. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5389757/> Diakses 19 Juni 2019)
- Korman, N.J., Y. Zhao, J. Pike, J. Roberts. 2016. Relationship between psoriasis severity, clinical symptoms, quality of life and work productivity among patients in the USA. *Clin and Exp Dermatol.* 41(5), h:514-21. (<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/ced.12841>, Diakses pada 20 November 2019)
- Kozub, P., M. Simaljakova. 2011. Systemic Therapy of Psoriasis: Methotrexate. *Bratisl Lek Listy.* 112(7), h:390-4. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21744734>, Diakses pada 24 Desember 2019)
- Langley, R.G.B., G.G. Krueger, dan C.E.M Griffiths. 2005. Psoriasis: Epidemiology, Clinical Features, and Quality of Life. *Ann Rheum Dis.* 64, h:ii18-ii23. ([https://ard.bmjjournals.org/content/64/suppl\\_2/ii18.info](https://ard.bmjjournals.org/content/64/suppl_2/ii18.info), Diakses 10 Juli 2019)
- Lisi, P. 2007. Differential Diagnosis of Psoriasis. *Reumatismo.* 59(1), h:56-60. ([https://www.researchgate.net/publication/51392507\\_Differential\\_diagnosis\\_of\\_psoriasis](https://www.researchgate.net/publication/51392507_Differential_diagnosis_of_psoriasis), Diakses 16 Juli 2019)
- Maghfirah, N. 2019. Hubungan Derajat Keparahan Psoriasis Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Psoriasis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUDZA Banda Aceh. *Electronic Theses and Dissertation Universitas Syiah Kuala.*

- ([https://etd.unsyiah.ac.id/baca/notfound.php?biblio\\_id=53481](https://etd.unsyiah.ac.id/baca/notfound.php?biblio_id=53481), Diakses pada 20 November 2019)
- Maulana, U.M.R., R. Mustikaningsih, A. Arundina. 2017. Hubungan Derajat Keparahan dan Kualitas Hidup Pasien Psoriasis RSUD Dr.Soedarso Pontianak. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Untan.* 5(1). (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/20210/16576>, Diakses pada 20 November 2019)
- Moningka, A., R.T. Kandou, dan N.J. Niode. 2015. Profil Psoriasis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2012. *Jurnal e-Clinic.* 3(2). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/8384>, Diakses pada 20 November 2019)
- Naldi, L. 2005. Cigarette Smoking, Body Mass Index, and Stressful Life Events as Risk Factors for Psoriasis: Results from an Italian Case-Control Study. *J Invest Dermatol.* 125(1), h:61-7. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/15982303/#>, Diakses pada 20 November 2019)
- Naldi, L. 2013. Risk Factors for Psoriasis. *Curr Dermatol Rep.* 2, h:58-65. ([https://www.researchgate.net/publication/257806308\\_Risk\\_Factors\\_for\\_Psoriasis](https://www.researchgate.net/publication/257806308_Risk_Factors_for_Psoriasis), Diakses 16 Juli 2019)
- Naldi, L., L. Peli, F. Parazzini. 1999. Association of early-stage psoriasis with smoking and male alcohol consumption: evidence from an Italian case-control study. *Arch Dermatol.* 135(12), h:1479-84. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10606053>, Diakses pada 20 November 2019)
- Pan, M., G. Heinecke, S. Bernardo, C. Tsui, J. Levitt. 2013. Urea: A Comprehensive Review of the Clinical Literature. *Dermatol Online J.* 19(11). (<https://escholarship.org/uc/item/11x463rp>, Diakses 1 Desember 2019)
- Parisi, R., D.P.M. Symmons, C.E.M. Griffiths, D.M. Ashcroft. 2012. Global Epidemiology of Psoriasis: A Systematic Review of Incidence and Prevalence. *J Invest Dermatol.* 133, h:377-85.

- ([https://www.jidonline.org/article/S0022-202X\(15\)36098-X/fulltext](https://www.jidonline.org/article/S0022-202X(15)36098-X/fulltext), Diakses 10 Juli 2019)
- Pestelli, E., M. Caproni, B. Giomi, W. Volpi, A. Spallanzani, C. Cardinali, I. Floriani, P. Fabbri. 2001. Cetirizine Reduces The Number Of Tryptase-Positive Mast Cells In Psoriatic Patients: A Double-Blind Controlled Study. *Int J Tissue React.* 23, h:97-103. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11517856>, Diakses 2 Desember 2019)
- Pratiwi, K.D. dan Damayanti. 2018. Profil Psoriasis Vulgaris di RSUD Dr. Soetomo Surabaya: Studi Retroppektif. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology.* 30(3), h:248-54. (<file:///C:/Users/Acer/Downloads/8628-36830-2-PB.pdf>, Diakses 10 Juli 2019)
- Raut, A.S., R.H. Prabhu, V.B. Patravale. 2013. Psoriasis Clinical Implications and Treatment: A Review. *Crit Rev Ther Drug.* 30(3), h:183–216. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23614646/>, Diakses 1 Desember 2019)
- Rendon, A. dan K. Schäkel. 2019. Psoriasis Pathogenesis and Treatment. *Int J Mol Sci.* 20(6), (<https://www.mdpi.com/1422-0067/20/6/1475>, Diakses 19 Juni 2019).
- Schon, M.P., W.H. Boehncke, dan E.B. Brocker. 2009. Psoriasis: Clinical Manifestations, Pathogenesis, and Therapeutic Perspective. *Discov Med.* 5(27), h:253-58. (<http://www.discoverymedicine.com/Michael-P-Schon/2009/07/25/psoriasis-clinical-manifestations-pathogenesis-and-therapeutic-perspectives/>, Diakses 10 Juli 2019)
- Suhoyo, W.W. 2015. Karateristik Pasien Psoriasis di SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP H. Adam Malik Medan periode Januari 2010 – Desember 2012. *USU Institutional Repository.* (<http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/48359>, Diakses 20 November 2019)
- Suwarsa, O., H.P. Dharmadji, E. Sutedja, P.R. Sori, L. Herlina. 2018. Tingkat Pengetahuan Penyakit Psoriasis Vulgaris Pada Masyarakat Desa Cileles,

- Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* 2(6),  
[\(<http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/20265/9688>\)](http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/20265/9688) Diakses 5 Agustus 2019)
- Svanström, C., S. Lonne-Rahm, K. Nordlind. 2019. Psoriasis and Alcohol. *Psoriasis: Targets and Therapy.* 9, h:75-79.  
[\(\[https://www.researchgate.net/publication/335310498\\\_Psoriasis\\\_and\\\_alcohol\]\(https://www.researchgate.net/publication/335310498\_Psoriasis\_and\_alcohol\)\)](https://www.researchgate.net/publication/335310498_Psoriasis_and_alcohol), Diakses 16 Desember 2019)
- Timmreck, T.C. 2001. Epidemiologi: Suatu Pengantar. Edisi ke-2. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Tollefson, M.M., C.S. Crowson, M.T. McEvoy, H.M. Kremers. 2010. Incidence of Psoriasis in Children: A Population-Based Study. *J Am Acad Dermatol.* 62, h:979-987.  
[\(<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0190962209009463>\)](https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0190962209009463)  
Diakses 24 Juli 2019)
- Torsekar, R., M.M. Gautam. 2017. Topical Therapies in Psoriasis. *Indian Dermatol Online J.* 8(4), h:235-45.  
[\(<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5518573/>\)](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5518573/), Diakses pada 3 Januari 2019)
- Tsankov, N., I. Angelova, J. Kazandjieva. 2000. Drug-Induced Psoriasis. Recognition And Management. *Am J Clin Dermatol.* 1(3), h:159-65.  
[\(<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11702297/>\)](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11702297/), Diakses pada 11 Desember 2019)
- Tuzun, B. 2016. The Differential Diagnosis of Psoriasis Vulgaris. *J Pigment Disord.* 3(3). (<https://www.omicsonline.org/open-access/the-differential-diagnosis-of-psoriasis-vulgaris-2376-0427-1000245.pdf>), Diakses 16 Juli 2019)
- Valdimarsson, H., R.H. Thorleifsdottir, S.L. Sigurdardottir, J.E. Gudjonsson, A. Johnston. 2009. Psoriasis – as an Autoimmune Disease Caused by Molecular Mimicry. *Trends Immunol.* 30(10), h:494-501.  
[\(<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19781993/>\)](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19781993/), Diakses 16 Desember 2019)

- Vena, G.A., G. Altomare, F. Ayala, E. Berardesca, P. Calzavara-Pinton, S. Chimenti, A. Giannetti, G. Girolomoni, T. Lotti, P. Martini, G. Mazzaglia, A. Peserico, A.P. Guerra, G. Sini, N. Cassano, C. Cricelli. 2010. Incidence of Psoriasis and Association with Comorbidities in Italy: A 5-Year Observational Study from a National Primary Care Database. *Eur J Dermatol.* 20(5), h:593-98. ([https://www.jle.com/fr/revues/ejd/e-docs/incidence\\_of\\_psoriasis\\_and\\_association\\_with\\_comorbidities\\_in\\_italy\\_a\\_5\\_year\\_observational\\_study\\_from\\_a\\_national\\_primary\\_care\\_d\\_285881/article.phtml](https://www.jle.com/fr/revues/ejd/e-docs/incidence_of_psoriasis_and_association_with_comorbidities_in_italy_a_5_year_observational_study_from_a_national_primary_care_d_285881/article.phtml) Diakses 24 Juli 2019)
- World Health Organization. 2016. Global Report on Psoriasis. Switzerland, h:7-10.
- Youn, S.W., J.H. Lee, D.Y. Yu, Y. Kim, B.S. Kim, S.J. Seo, Y.B. Choe, S.K. Yun, J. Park, N.I. Kim, C.W. Choi, J.I. Youn, S.J. Lee, M.G. Lee, K.J. Kim, C.J. Park, Y.S. Ro, H.J. Song, dan B.S. Shin. 2018. The Relationship Between Clinical Characteristics Including Presence of Exposed Lesions and Health-Related Quality of Life (HRQoL) in Patients with Psoriasis: Analysis from the Nationwide Epidemiologic Study for Psoriasis in Korea (EPI-PSODE study). *J Eur Acad Dermatol Venereol.* 32(9), 1499-1506.
- Yudistira, K.A. dan A.A.G.P. Wiraguna. 2014. Gambaran Karakteristik Kasus Psoriasis Vulgaris di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013. *E-Jurnal Medika Udayana.* 3(9). (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/11863/8176>, Diakses 20 November 2019)